

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- 1) Siswa belum banyak kemajuan pada pelajaran praktikum walaupun mata pelajaran praktikum mesin kayu hampir berakhir. Hal ini terbukti dari jumlah siswa yang dapat menguasainya hanya 12,12 % atau hanya 4 orang siswa dari 33 siswa yang diambil sebagai responden dengan skor diatas nilai KKM yaitu 7.
- 2) Sebagian siswa belum memahami dan menguasai fungsi pokok dan tambahan dari mesin kayu secara keseluruhan, banyak siswa yang kebingungan ketika melaksanakan praktikum, siswa belum bisa menentukan jenis mesin kayu yang tepat untuk pekerjaan tertentu.
- 3) Banyak siswa yang bisa mengenali bagian-bagian mesin secara keseluruhan, namun ada juga beberapa siswa yang salah dalam mengenali bagian mesin yang akan digunakan. Tidak jarang juga siswa yang salah menempatkan bagian mesin yang harus dipasang pada mesin tertentu.
- 4) Lembar kerja yang dijadikan pedoman pelaksanaan praktikum jarang sekali diikuti, sehingga langkah kerja yang seharusnya beraturan tidak dipatuhi lagi. Hal ini bisa membahayakan keselamatan diri sendiri dan sekitar termasuk bisa merusak mesin yang akan digunakan.

- 5) Pada saat pelaksanaan praktikum tidak jarang siswa asal-asalan dalam menggunakan mesin kayu. Hal ini membuktikan siswa belum bisa memahami dan menguasai cara melayani/mengoperasikan mesin kayu dengan baik. Sebagian banyak siswa yang mempercayakan pekerjaannya pada rekannya untuk mendapatkan hasil yang baik pada bahan pekerjaannya. Tentu saja hal ini mendukung hasil penelitian yang menyatakan banyak siswa yang belum menguasai cara melayani mesin kayu.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

- 1) Pada saat pelajaran berlangsung sebaiknya sering kali siswa diberikan pertanyaan seputar fungsi dari setiap mesin kayu supaya siswa tidak keliru dalam menyebutkan/menempatkan pekerjaannya pada saat pelaksanaan praktikum.
- 2) Sebaiknya bagian-bagian mesin kayu yang terlepas/bisa bongkar pasang, diberi petunjuk untuk mesin apa saja bagian itu bisa dipasang/digunakan. Nama-nama bagian penting pada mesin kayu yang sudah terhapus/sudah tidak jelas lagi tulisannya sebaiknya dibuat ulang/diperjelas.
- 3) Para instruktur/guru praktikum yang terlibat sebaiknya selalu mengawasi para siswa pada saat pelajaran praktikum dilaksanakan, hal ini bisa mengurangi resiko kecelakaan dan mempermudah bagi

para siswa bila ada penjelasan pada langkah kerja yang tidak dimengerti.

- 4) Pada pelajaran praktikum harus selalu ada pembimbing/instruktur praktikum. Bila siswa kesulitan dalam melaksanakan praktikum mesin kayu, siswa bisa meminta bantuan pada instruktur yang lebih ahli dari pada kepada rekannya. Sebelum pelaksanaan praktikum sebaiknya para pembimbing memberi pengarahannya lagi cara mengoperasikan mesin kayu dengan benar, baik dan jelas.
- 5) Kepada para instruktur supaya lebih tegas lagi pada siswa bila banyak siswa yang bercanda pada saat pelaksanaan pelajaran.
- 6) Sebaiknya dibuat papan penjelasan di dekat setiap mesin kayu tentang fungsi, bagian-bagian, keselamatan kerja, langkah kerja yang baik, sikap kerja, dan cara mengoperasikan mesin kayu dengan jelas.
- 7) Perbanyak lagi materi pendukung pelajaran praktikum yang akan dilaksanakan, dan setelah selesai pelaksanaan pelajaran praktikum berikan kuisioner tentang pelaksanaan praktikum yang berlangsung pada saat itu.